

ABSTRAK

Aulia Pratiwi. Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah((TTD) Pada Ibu Hamil di Kota Pekanbaru Tahun 2023. Dibimbing oleh Ibu Dewi Rahayu, SP, M.Si dan Ibu Irma Susan Paramita, S.Gz, M.Kes.

Pada tahun 2020 tingginya angka kematian ibu disebabkan oleh perdarahan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus, infeksi 207 kasus. Faktor penyebab utama pendarahan pada ibu hamil adalah anemia pada kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Kota Pekanbaru tahun 2022 yaitu sebesar 18.76%. Rendahnya pengetahuan merupakan salah satu penyebab terjadinya anemia. Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan terjadinya keguguran, berat lahir rendah, lahir sebelum waktunya, dan risiko perdarahan sebelum atau pada saat persalinan. Konsumsi tablet tambah darah (TTD) merupakan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Kota Pekanbaru tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dasar Program Perencanaan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trisemester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Kota Pekanbaru. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 144 ibu hamil. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian ini diketahui ibu hamil dengan pengetahuan rendah tentang anemia adalah 88.9% dan ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) selama kehamilan adalah 83.3%.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah, Anemia.

ABSTRACT

Aulia Pratiwi. Overview of Knowledge about Anemia and Compliance with Blood Supplement Tablet Consumption (TTD) in Pregnant Women in Pekanbaru City in 2023. Supervised by Dewi Rahayu, SP, M.Si and Irma Susan Paramita, S.Gz, M.Kes.

In 2020, the high maternal mortality rate was caused by 1,280 cases of bleeding, 1,066 cases of hypertension in pregnancy, 207 cases of infection. The main factor causing bleeding in pregnant women is anemia during pregnancy. The prevalence of anemia in pregnant women in Pekanbaru City in 2022 is 18.76%. Low knowledge is one of the causes of anemia. Anemia in pregnancy can cause miscarriage, low birth weight, premature birth, and the risk of bleeding before or during delivery. Consuming blood supplement tablets (TTD) is an effort made by the government to reduce the incidence of anemia in pregnant women. The aim of this research is to determine the description of knowledge about anemia and compliance with the consumption of blood supplement tablets among pregnant women in Pekanbaru City in 2023. The research method used is a qualitative descriptive method. The type of data in this research is secondary data, namely basic data for the Riau Ministry of Health Polytechnic Nutrition Planning Program 2023. The population in this study were pregnant women in the second and third trimesters in the work area of the Pekanbaru City Community Health Center. The number of samples in this study was 144 pregnant women. Data analysis uses univariate analysis. The results of this study showed that pregnant women with low knowledge about anemia were 88.9% and non-compliance in consuming blood supplement tablets (TTD) during pregnancy was 83.3%.

Keywords : Anemia knowledge, Compliance with blood supplement tablet Consumption, Anemia.